

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari pembuatan laporan ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari proses seleksi secara psikologis ada kemungkinan sama dengan yang dihasilkan oleh proses *Analitycal Hierarchy Process*. Hal ini bisa dipengaruhi oleh seberapa mutlak hasil yang dihasilkan proses seleksi sehingga akan mempengaruhi dalam proses pengisian nilai presepsi
2. Penerapan model pendukung keputusan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dalam program aplikasi pemilihan jurusan perguruan tinggi akan membantu calon mahasiswa dengan memberikan hasil keputusan yang diperoleh dari proses analisis AHP menjadi lebih akurat. Karena memperhitungkan faktor kriteria-kriteria penilaian yang mempengaruhi dalam penentuan jurusan perguruan tinggi dengan mengetahui bobot prioritas untuk alternatif jurusan.
3. Dengan menggabungkan dua model yaitu Analisis Tes Psikologis sebagai seleksi tahap awal dan model *Analitycal Hierarchy Process* dapat membantu calon mahasiswa dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi.

5.2. Saran

Model pengambilan keputusan *Analitycal Hierarchy Process* dapat dikembangkan dengan menggabungkan dengan beberapa model penyelesaian yang lainnya sebagai pendukung keputusan untuk menyelesaikan suatu masalah. Dan penilaian nilai persepsi skala prioritas alangkah baiknya jika data yang digunakan dilakukan suatu penelitian terlebih dahulu mengenai perkiraan perkembangan ilmu, *trend* kebutuhan dunia kerja dan prioritas jurusan terhadap kesempatan kerja untuk empat atau lima tahun mendatang sehingga data yang digunakan data persepsi kuantitatif.

